

Giving Exclusive Asi In MIS Kecamatan Kindang Bulukumba DistrictHaerati¹, Safruddin², Rahmi³¹*Department of Nursing, Stikes Panrita Husada Bulukumba, Indonesia*²*Department of Nursing, Stikes Panrita Husada Bulukumba, Indonesia*³*Nursing Student, Stikes Panrita Husada Bulukumba, Indonesia*

Corresponding author: Haerati

Email: rhatyalfayed@gmail.com**ABSTRACT**

According to the World Health Organization (WHO), 2011 Exclusive breastfeeding is breastfeeding only to infants up to 6 months of age without additional and can be given until babies are 2 years old. Exclusive breastfeeding plays an important role in the quality and quantity during the period of brain growth that occurs from 0 to 6 months contained in exclusive breastfeeding, 80% of children's brain development starts in the womb until the age of 3 years, known as the golden period, so that exclusive breastfeeding is needed for 6 months and can be continued until the child is 2 years old. That is because breast milk contains protein, carbohydrates, fats, and minerals that babies need in a balanced amount. There is a relationship between the history of exclusive breastfeeding with the value of learning achievement. The more people who consume exclusive breastfeeding will also increase the value of learning achievement several things can increase the value of learning achievement, namely nutrition, psychology, the environment. The purpose of this study was to determine the relationship of exclusive breastfeeding with children's learning achievement. This research method uses a cross-sectional design. The sample in this study were 124 children taken by the Probability Random Sampling method with the Cluster Sampling technique. Data analysis in this study used the Mann Whitney test with a significant level of $\alpha < 0.05$. The results showed that exclusive breastfeeding with learning achievement obtained a value ($P = 0.005$). Conclusion in this study ASI is the best food that should be given to infants because it contains almost all the nutrients needed by infants or ASI which is the liquid produced by secretions mother's breast glands. Children who are babies when getting exclusive breastfeeding are better at reading, writing, and mathematics at ages 5, 7, 11, and 14 years.

Keywords: Learning Achievement, Exclusive ASI

I. PENDAHULUAN

Prestasi belajar adalah tingkat kemampuan anak didik dalam menerima suatu jenis pelajaran yang diberikan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Melalui prestasi belajar seorang siswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar (Thaib, 2013). salah satu upaya yang menunjang prestasi belajar anak yaitu pemberian ASI eksklusif yang lengkap sehingga ASI eksklusif yang di berikan untuk pertumbuhan akan mempengaruhi nilai prestasi belajar (Fitrih Ratnasari, 2015). serta ada faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan eksternal, Faktor internal adalah faktor yang datangnnya dari dalam diri siswa, misalnya motifasi belajar, Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datangnnya dari luar diri siswa, Faktor tersebut antara lain lingkungan sekolah misalnya keadaan sekolah yang kurang nyaman dan lingkungan keluarga misalnya cara orang tua mendidik.

Menurut *World Health Organizatio* (WHO) 2011 ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja pada bayi sampai usia 6 bulan tanpa tambahan dan dapat diberikan sampai bayi berusia 2 tahun. ASI eksklusif berperang penting dalam kualitas dan kuantitas pada saat masa pertumbuhan otak yang terjadi dari 0 sampai 6 bulan yang terkandung dalam ASI eksklusif, 80% perkembangan otak anak dimulai sejak dalam kandungan sampai usia 3 tahun yang dikenal dengan periode emas, sehingga diperlukan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan dan dapat diteruskan sampai anak berusia 2 tahun. Hal tersebut dikarenakan ASI mengandung protein, karbohidrat, lemak dan mineral yang dibutuhkan bayi dalam jumlah yang seimbang (Maryunani, Buku Kesehatan. Inisiasi Menyusu Dini ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi, 2013).

Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan (2015), jumlah bayi yang di berikan ASI eksklusif dari 24 Kabupaten sebanyak 58,669 bayi dengan persentase jenis kelamin laki-laki 26,450 bayi sedangkan perempuan sebanyak 27,214 bayi dan jumlah bayi yang diberi ASI eksklusif usia 0-6 bulan sebanyak 59,14% (Dinas Kabupaten/ Kota Tahun 2015). Menurut Riskesdas (2013) Persentase proses mulai menyusui pada anak umur 0-23 bulan. Persentase Nasional proses mulai menyusu kurang dari satu jam (IMD) setelah bayi lahir adalah 34,5%, dengan persentase tertinggi di Nusa Tenggara Barat (52,9%) dan terendah di Papua Barat (21,7%) dan di Sulawesi Selatan sebanyak (44,9%) dan jumlah bayi yang diberi ASI eksklusif usia 0-6 bulan sebanyak (59,14%), (Kepala badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI, 2013).

Jumlah Bayi yang di berikan ASI eksklusif usia 0-6 bulan di Kabupaten Bulukumba (2016) sebanyak 1,807 bayi. Di Kecamatan Kindang khususnya Puskesmas Borong Rappoa sebanyak 39 bayi yang diberi ASI eksklusif dari 66 jumlah bayi atau sekitar 59 % dan di Puskesmas Balibo sebanyak 98 bayi yang diberi ASI eksklusif dari 120 jumlah bayi atau 81,9 %, dimana harusnya mencapai 100 %. Berdasarkan hasil survey awal yang di lakukan pada peneliti sebanyak 3 MIS di Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba yaitu dengan jumlah siswa sebanyak 292 orang, dimana jumlah siswa di MIS Anrihu Bonto-Bontoa sebanyak 78 orang, sedangkan di MIS Uluparang sebanyak 57 siswa dan di MIS PP Nurul Falah sebanyak 157 siswa. Dan berdasarkan hasil wawancara dengan Guru SD MIS Anrihu Bonto-Bontoa, beberapa siswa yang seharusnya berada di kelas 3 tetapi masih ada siswa yang tinggal di kelas 1 karena kemampuan membaca yang kurang dan pemberian ASI eksklusif yang tidak lengkap karena adanya penambahan bahan makanan yang seharusnya anak tersebut masih di beri ASI eksklusif. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Prestasi Belajar anak di MIS Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba .

II. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian *Cross Sectional* (Notoadmodjo, 2012), yang bertujuan untuk mengetahui hubungan Pemberian ASI Eksklusif di MIS Kecamatan Kindang Kab. Bulukumba.

Populasi dan Teknik Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau yang diteliti (Notoatmodjo S. , Metodologi Penelitian Kesehatan, 2012) Populasi dalam penelitian ini yaitu 292 siswa MIS di Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.

Sampel adalah Objek yang diteliti dan di anggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo P. S., 2012). Teknik pengambilan sampel yaitu dengan cara *random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dan memberikan peluang yang sama kepada individu dalam populasi tersebut untuk dijadikan sampel dengan menggunakan *Cluster Sampling* yaitu pada teknik ini sampel bukan terdiri dari unit individu, tetapi terdiri dari kelompok atau gugusan. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 4-5, dan sampel berjumlah 124 anak, di mana ASI eksklusif 62 responden dan tidak ASI eksklusif 62 responden (Suyanto, 2011).

Instrumen Pengumpul Data

(Prestasi belajar) dilakukan dengan lembar Observasi. Instrumen penelitian adalah satu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengobservasi, mengukur atau menilai suatu fenomena. Data yang di peroleh dari suatu pengukuran kemudian dianalisis dan dijadikan sebagai bukti dari suatu penelitian (Kusuma Dharma, 2013). Pengumpulan data yang digunakan variabel independen (Pemberian ASI Eksklusif) yaitu Format Wawancara sedangkan untuk variabel dependen

III. HASIL

Berdasarkan tabel 1, Menunjukkan bahwa Jenis Kelamin laki-laki sebanyak 70 responden (56,5) , dan yang berjenis Kelamin Perempuan Sebanyak 54 (43,5). Sedangkan Responden yang Berumur 10 Tahun Sebanyak 70 (56,50, dan yang berumur 9 tahun sebanyak 54 (43,5). Dan responden yang duduk di kelas 5 sebanyak 69 (55,6), dan yang duduk di kelas 4 sebanyak 55 (44,4).

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden di MIS Kecamatan Kindang

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	70	56,5
Perempuan	54	43,5
Umur		
10	70	56,5
9	54	43,5
Kelas		
5	69	55,6
4	55	44,4
Total	124	100,0

Berdasarkan tabel 2 Menunjukkan bahwa anak yang diberi ASI Eksklusif dan anak yang tidak diberi ASI Eksklusif berjumlah 62 responden di MIS Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pemberian ASI Eksklusif

Pemberian ASI Eksklusif	Frequency	Percent
Diberikan ASI	62	50,0
Tidak Diberikan ASI	62	50,0
Total	124	100.0

Berdasarkan tabel 3 Menunjukkan kriteria prestasi belajar baik lebih banyak 104 responden (83,9%), Dibandingkan prestasi cukup sebanyak 20 (16,1%) di MIS Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar di MIS Kecamatan Kindang

Prestasi Belajar	Frequency	Persentase (%)
Baik	104	83,9
Cukup	20	16,1
Total	124	100.0

Berdasarkan tabel 4, Menunjukkan bahwa anak yang diberikan ASI Eksklusif memiliki Prestasi Belajar baik lebih tinggi 59 responden (95,2%), dibandingkan dengan anak yang tidak diberikan ASI Eksklusif dengan prestasi belajar baik 45 (72,6). Sehingga secara presentase dapat disimpulkan bahwa ada hubungan/perbandingan proporsi Antara pemberian ASI Eksklusif dengan Prestasi belajar anak. Hasil uji statistik Menunjukkan bahwa nilai $P=0,001$ ($\alpha<0,05$) Hal ini terbukti bahwa ada perbedaan proporsi pemberian ASI Eksklusif secara bermakna dengan Prestasi Belajar. Atau dapat dikatakan bahwa ASI Eksklusif mempengaruhi prestasi belajar.

Tabel 4. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Prestasi Belajar anak

Menyusui	N	Mean	SD	P Value
Eksklusif	62	80	2,96	0,005
Tidak Eksklusif	62	77	5,56	

IV. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan di MIS Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba Dapat diketahui bahwa dari 124 jumlah responden. anak yang di beri ASI Eksklusif sebanyak 62 (50,0%) responden dan anak yang tidak diberi ASI Eksklusif sebanyak 62 (50,0%) responden. Maryunani, (2015) ASI eksklusif berperan penting dalam kualitas dan kuantitas pada saat masa pertumbuhan otak yang terjadi dari 0-6 bulan, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar anak khususnya anak di jenjang pendidikan sekolah dasar.

Menurut (Ahmad & Syafiq, 2013) manfaat pemberian ASI eksklusif dalam menurunkan mortalitas bayi, menurunkan morbiditas bayi, mengoptimalkan pertumbuhan bayi, membantu perkembangan kecerdasan anak, dan membantu memperpanjang jarak kehamilan bagi ibu. Peneliti berpendapat bahwa pemberian ASI sangat berpengaruh terhadap keadaan dan pertumbuhan

Bayi sampai masa anak- anak serta ASI lebih menunjukkan dampak positif selama pertumbuhan. Berdasarkan hasil yang telah didapatkan oleh peneliti dan disesuaikan dengan hasil dari beberapa Penelitian Menunjukkan hasil yang sama bahwa ASI memberikan pertumbuhan yang lebih maksimal dan prestasi yang lebih meningkat dari pada bayi yang tidak mendapatkan ASI.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MIS Kecamatan Kindang kabupaten bulukumba kriteria prestasi belajar baik sebanyak 104 (83,9%) responden di MIS Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba, Sedangkan kriteria prestasi cukup sebanyak 20 (16,1%) responden. Prestasi belajar adalah tingkat kemampuan anak didik dalam menerima suatu jenis pelajaran yang diberikan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Melalui prestasi belajar seorang siswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar (Thaib, 2013). Factor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal, faktor eksternal. Di mana Faktor internal meliputi Kondisi jasmani yaitu faktor fisiologis (Gizi), (ASI). Penelitian menunjukkan bahwa status gizi anak sekolah yang baik akan menghasilkan derajat kesehatan yang baik dan tingkat kecerdasan yang baik pula (Rini & Sekartini, 2017). Sedangkan ASI sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar karena ASI eksklusif yang diberikan untuk pertumbuhan yang akan mempengaruhi nilai prestasi belajar, Serta bayi yang memperoleh ASI eksklusif selama 3 bulan memiliki IQ lebih tinggi ketimbang bayi yang diberi Susu Formula, dan ASI dapat meningkatkan kecerdasan bagi bayi.

Dibuktikan dengan Penelitian Terdapat lebih banyak siswa dengan prestasi belajar yang Tinggi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia (50,80%), matematika (53,60%), dan IPA (50,30%). ASI Eksklusif (dibagi menjadi normal dan tidak normal). Terdapat hubungan ASI Eksklusif yang bermakna secara statistik dengan prestasi belajar Bahasa Indonesia ($p=0,019$) dan IPA ($p=0,029$). Peneliti berpendapat bahwa dengan Pemberian ASI sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak Hal ini sesuai dengan hasil peneliti yang menunjukkan bahwa dari sekian jumlah Responden jumlah siswa yang mengkonsumsi ASI lebih menunjukkan pemahaman dan pengetahuan yang lebih dibandingkan dengan siswa yang tidak mendapat konsumsi ASI saat masih bayi, Selain itu berdasarkan literature dari Jurnal penelitian lain menunjukkan hal yang sama.

Berdasarkan hasil analisis SPSS terdapat ada perbedaan Rerata ASI Eksklusif dengan tidak ASI Eksklusif, Dari hasil uji *Mann Whitney* dengan tingkat kepercayaan ($\alpha=0,05$), didapatkan nilai ($P=0,005$), maka hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan prestasi belajar anak di MIS Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba Tahun 2018.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka disimpulkan bahwa Terdapat hubungan antara Pemberian ASI Eksklusif dengan prestasi belajar anak di MIS Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba Tahun 2018. Peneliti menyarankan pentingnya pengetahuan atau pengembangan ilmu kesehatan khususnya tentang Pemberian ASI Eksklusif terhadap pertumbuhan otak uisa 0-6 bulan dengan Prestasi Belajar anak di MIS Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba Tahun 2018. Peneliti menyarankan agar ibu memberikan ASI Eksklusif kepada anaknya. Peneliti menyarankan pentingnya pemberian ASI Eksklusif agar dapat meningkatkan nilai prestasi belajar baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. F., & Syafiq. (2013). *Penyebab Keberhasilan Dan Kegagalan Praktik Pemberian ASI Eksklusif*.
- Faizal, E. S., & Rahayu, B. (2013). *Hubungan Pengetahuan Tenaga Kesehatan Tentang ASI Eksklusif Dengan Kemampuan Memberikan Pendidikan Kesehatan ASI Eksklusif Pada Ibu Prenatal Di Puskesmas II Kartasura*.
- Harjanto, A. R. (2016). *Pengaruh Riwayat ASI Eksklusif Terhadap Pertumbuhan bayi 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja puskesmas Rajabasa Indah Bandar Lampung*.
- Ichsan , B. (2015). *Hubungan lama pemberian ASI dengan prestasi akademik siswa kelas 1 sekolah dasar ar risala kartasura sukohardjo*.
- Kemenkes RI (2016). Ditjen Kesehatan Masyarakat.
- Khamzah, S. N. (2014). *Segudang keajaiban ASI*. Jakarta
- Kusuma Dharma (2013). *Metodologi Penelitian*
- Liauwrencia Denny Putra, P. F. (2014). *Hubungan antara konsep diri dengan prestasi belajar siswa kelas XII IPA2tahun ajaran 2013/2014di sma dharma putra tangerang*.
- Mardatilla, A. P. (2017). *Pengaruh faktor-faktor psikologis dan faktor sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS tematik terpadu di smp negeri 1 tanjungsari..*
- Maryunani, A. (2013). *Buku Kesehatan. Inisiasi Menyusu Dini, ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi*.
- Merry Tiyas Anggraini, F. L. (2015). *Hubungan Pemberian ASI eksklusif dengan prestasi belajar sekolah dasar*.

- Nirwana , A. B. (2016). *Medical Book*. ASI dan Susu Formula Kandungan dan Manfaat ASI dan Susu Formula yogyakarta.
- Notoatmodjo, P. S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta.
- Nur Indrawati Lipoeto, S. C. (2014). *Hubungan riwayat pola pemberian ASI dengan tingkat kecerdasan anak sdn 01 sawahan kecamatan padang timur kota padang*.
- Prabasiwi, A., Fikawati, S., & Syafiq, A. (2015). *ASI eksklusif dan persepsi dan ketidakcukupan ASI*. Yogyakarta
- Prasetyono, D. S. (2015). *Buku pintar ASI eksklusif Pengenalan, Praktik, Kemanfaatan-Kemanfaatanya*. Jakarta
- Ratnasari, I. W. (2017). *Hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika*.
- Riksani, R. (2013). *Keajaiban ASI*. Jakarta Timur.
- Riskesdas. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI.
- Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan edisi 2*. Yogyakarta: Grahaya Ilmu.
- Setianingsi, R. S. (2016). *Gosyen Publishing*. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi ASI yogyakarta.
- Setiawati, L. (2015). *Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar praktik kejuruan siswa smk program studi keahlian teknil komputer dan informatika*.
- Simatupang, E. J. (2015). *hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar pada mahasiswa tingkat 1 Akademi kebidanan bina husada tangerang tahun 2014*.
- Sri, S. M., & Sulasteri. (2013). *Faktor Faktor yang mempengaruhi prestasi Belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah*.
- Susilahningsi, T. I. (2013). *Gambaran pemberian ASI eksklusif 0-6 bulan. Gambaran pemberian ASI eksklusif bayi 0-6 bulan di wilayah puskesmas samigaluh II tahun 2013*.
- Suyanto. (2011). *metodologi dan Aplikasi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Thaib, E. N. (2013). *Jurnal ilmiah DIDAKTIKA. Hubungan antara prestasi belajar dengan kecerdasan emosional*.
- Ulandari, S. s. (2014). *Hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa*.

- Widura, H. (2016). *Gosyen Pusblising*. Cara Mengelola ASI Eksklusif Bagi Ibu Bekerja yogyakarta.
- Wiji, R. N. (2015). *Medical Book*. ASI dan Panduan ibu Menyusui Yogyakarta.
- Yulianti, N. (2014). *Keajaiban ASI. Keajaiban ASI Makanan Terbaik Untuk Kesehatan, Kecerdasan, dan Kelincahan Sikecil* Yogyakarta.
- zaenab, s., Alasiry, E., & Idris, I. (2016). *Pengaruh pemberian ASI eksklusif terhadap pertumbuhan bayi di wilayah kerja puskesmas poasia kota kendari*.